

PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR ASURANSI MEGA JAKARTA

SELATAN

PENDEKATAN DESAIN: PENATAAN RUANG YANG DAPAT MEMPENGARUHI

PERILAKU PEKERJA DALAM BEKERJA

Theresia Devi¹, Akhmadi², dan Ardianto Nugroho³

^{1,2,3}S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1,
Terusan Buahbatu - Bojongsoang,
Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
theresiadevi@student.telkomuniversity.ac.id, akhmadi@telkomuniversity.ac.id,
ardiantodito@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Tata ruang kantor merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam perkantoran. Tata ruang kantor yang tidak teratur akan membuat pekerja kantor merasa tidak nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Ketidaknyamanan tersebut akan berpengaruh dalam optimalisasi kerja. Kantor Asuransi Mega pada Lt. 18 dan Lt. 19 Menara Bank Mega Jakarta Selatan yang bergerak dalam bidang penawaran jasa asuransi umum ini memiliki masalah di bidang kenyamanan dan estetika bangunan yang membuat para pekerja kantor merasa tidak nyaman dan mudah merasa jenuh dalam melakukan pekerjaannya. Kantor Asuransi Mega ini masih menggunakan bentuk kubikal pada ruang kerjanya, dimana disetiap ruangnya dibatasi oleh sekat separuh badan yang menimbulkan beberapa pengaruh yaitu, menyebabkan komunikasi antar pekerja tidak dapat dilakukan secara langsung, adanya pemakaian ruang yang tidak fleksibel, memberikan kesan sesak dan menjenuhkan pekerja. Oleh karena itu, perancangan kantor Asuransi Mega menggunakan konsep tata ruang pada *open space* menjadi ide penulis dalam melakukan perancangan. Dengan digunakannya konsep *open space* pada kantor Asuransi Mega, diharapkan para pekerja dapat berbagi penggunaan peralatan, ide dan pengetahuan yang nantinya akan meningkatkan produktivitas dalam berkarya, terbangunnya komunitas, dapat membangun *mood* tiap pekerja karena akan memberikan kesan yang nyaman, memberikan suasana kerja yang kreatif, serta dapat mengefisienkan penggunaan ruang.

Kata kunci: kantor, interior, *open space*.

Abstract

Office layout is one of the important aspects that must be considered in an office. Irregular office layout will make office workers feel uncomfortable in doing their jobs. This discomfort will affect the optimization of work. Mega Insurance Office on 18 and 19 floor Menara Bank Mega, South Jakarta, which is engaged

in offering general insurance services, has problems in the comfort and aesthetics of buildings that make office workers feel uncomfortable and easily bored in doing their jobs. This Mega Insurance office still uses a cubical form in its workspace, where each space is limited by a half-body partition which causes several effects, namely, causing communication between workers to be unable to be carried out directly, the use of space that is not flexible, giving the impression of being claustrophobic and saturating the workers. Therefore, the design of the Mega Insurance office using the concept of spatial planning in open space became the author's idea in doing the design. With the use of the open space concept at the Mega Insurance office, it is hoped that workers can share the use of equipment, ideas and knowledge which will later increase productivity in their work, build community, can build the mood of each worker because it will give a comfortable impression, provide a creative working atmosphere, and can make efficient use of space.

Keywords: office, layout, open space.

PENDAHULUAN

Kantor merupakan sebuah ruangan untuk bekerja atau tempat instansi yang digunakan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang untuk memberikan sistem pelayanan berupa komunikasi, serta tempat terselenggaranya proses kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengolahan, penyimpanan maupun pendistribusian data untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan (Sedarmayanti, 2009).

Menata ruang kantor secara langsung merupakan kebutuhan dari perkantoran *modern* saat ini. Menurut Sedarmayanti (2013), tata ruang kantor merupakan pengaturan dan penyusunan seluruh mesin kantor, alat perlengkapan kantor, serta perabot kantor pada tempat yang tepat sehingga pekerja dapat bekerja dengan baik, nyaman, leluasa dan bebas untuk bergerak, sehingga dapat tercapainya efisiensi kerja.

Tatanan sebuah kantor menggambarkan bagaimana pekerja di dalam kantor tersebut bekerja dalam kesehariannya, sekaligus memberikan nilai tambah bagi kelangsungan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, penataan ruang kantor merupakan metode untuk membenahi dan menyusun alat-alat yang ada di dalam kantor tersebut.

Pengaturan ruang kantor pada kantor Asuransi Mega menjadi salah satu permasalahan desain. Kantor Asuransi Mega ini masih menggunakan bentuk kubikal pada ruang kerjanya, dimana di setiap meja pekerja dibatasi oleh sekat separuh badan yang menimbulkan pengaruh seperti menyebabkan komunikasi antar pekerja sulit dilakukan secara langsung, adanya pemakaian ruang yang tidak fleksibel, serta memberikan kesan sesak dan kumuh yang membuat para pekerja kantor menjadi jenuh dalam melakukan pekerjaannya.

Oleh karena itu, perencanaan rancangan kantor Asuransi Mega menggunakan konsep tata ruang *open space* menjadi ide penulis dalam melakukan perancangan. Secara umum, *open space* merupakan ruangan tanpa sekat dimana akan memberikan kesan luas pada ruangan sehingga dapat memudahkan komunikasi dan aktivitas antar pekerja saat bekerja, karena adanya penggunaan ruang yang lebih efisien (Brydone, 2006). Digunakannya konsep *open space* pada ruang kantor juga dapat membangun *mood* tiap pekerja, karena akan memberikan kesan yang nyaman, memberikan suasana kerja yang kreatif, serta dapat membangun kolaborasi antar pekerja sehingga pekerja dapat lebih termotivasi dalam melakukan pekerjaannya.

METODE PENELITIAN

Pada perancangan interior kantor Asuransi Mega ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

- Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang akan dirancang dengan menggunakan alat bantu observasi seperti alat pencatat dan alat perekam foto untuk mendapatkan dokumentasi berupa aktivitas yang dilakukan pekerja dan keadaan eksisting kantor Asuransi Mega sendiri.

- Wawancara

Penulis mengadakan pembicaraan atau memberi pertanyaan langsung kepada pihak yang berkaitan untuk mendapatkan informasi mengenai kantor, serta melalui penyebaran kuisioner. Narasumber berasal dari pimpinan GA (*General Affair*) Asuransi Mega dan dari para pekerja kantor Asuransi Mega Menara Bank Mega Tendean Jakarta Selatan.

- Studi Literatur

Penulis melakukan pencarian data yang bersumber dari buku, artikel dan media internet sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan perancangan dan materi yang akan dibahas.

- Metode Bimbingan

Adanya kritik dan saran dari dosen pembimbing juga menjadi masukan yang berguna bagi penulis dalam melakukan penelitian dan perancangan.

b. Analisis Data

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian dengan metode ini adalah penelitian dengan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dari penelitian yang dihasilkan. Penelitian kualitatif ini berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

c. Tema dan Konsep

Tema dan konsep yang diangkat pada perancangan kantor ini yaitu, "*Openness and Clarity Office*". Perancangan yang diharapkan penulis yaitu penulis ingin memberikan ruang yang nyaman untuk pekerja agar pekerja dapat bekerja sekaligus bersosialisasi. Hal tersebut diterapkan pada adanya area kerja terbuka dan adanya organisasi ruang yang memberikan kejelasan dimana para pekerja umum berada di area kerja umum yang antar ruangnya terbuka guna memberikan adanya *sharing area* kepada pekerja, serta untuk para pekerja yang jabatannya lebih tinggi berada di area terpisah untuk memberikan *privacy* dan sebagai tanda/lambang kedudukan kepada pekerja dengan jabatan yang lebih tinggi. Selain dari *layout* dan organisasi ruang tersebut, adanya pemenuhan fasilitas penunjang juga merupakan bagian dari perancangan kantor ini. Dengan memberikan fasilitas penunjang pada kantor juga membuat kantor terkesan tidak kaku, karena nantinya pekerja dapat beristirahat dan bersantai untuk menghabiskan waktu luangnya, serta diharapkan nantinya dapat menjadi ruang bagi pekerja untuk mengembangkan diri dan dapat mengembangkan perusahaan seperti pada misi kantor kepada pekerja yang ingin menyediakan ruang bagi pekerja untuk unggul dalam pengembangan diri.

d. Implementasi Desain

Penerapan tema dan konsep pada 2D dan 3D.

e. Hasil Akhir

Hasil berupa lembar kerja, gambar 3D dan skema material.

3. Deskripsi Proyek

a. Profil Proyek Perancangan

PT. Asuransi Mega adalah sebuah perusahaan jasa asuransi umum yang sebelumnya bernama PT. Asuransi Republik. Penawaran yang ditawarkan perusahaan ini yaitu:

- *Mega Travel Care* (Asuransi Perjalanan)
- *Mega Medical Care* (Asuransi Kesehatan)
- Mega Rumah (Asuransi Rumah Tinggal)
- Mega Kendaraan (Asuransi Transportasi)

Tujuan Perusahaan ini yaitu ingin menjadi *Great Company*. Yang dimaksud dari *Great Company* tersebut adalah saat konsumen mencari asuransi kerugian, maka hanya Asuransi Mega yang berada pada urutan pertama di benak konsumen.

Visi dan Misi Perusahaan:

- Visi: Menjadi salah satu pemain utama di Industri Asuransi.
- Misi:
 - Kepada pemegang saham, memberikan profit yang optimal pada pemegang saham berdasarkan prinsip kehati-hatian.
 - Kepada *customer*, memahami kebutuhan dan mengelola aset kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik.
 - Kepada pekerja, memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada pekerja untuk menjadi profesional yang unggul dalam pengembangan diri.
 - Kepada masyarakat, mendorong dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi, serta berkomitmen untuk memutus mata rantai kemiskinan melalui pendidikan yang berkualitas dan mengoptimalkan kesehatan bagi masyarakat Indonesia yang kurang mampu.

b. Kondisi Ruang dan Lingkungan

Kantor Asuransi Mega ini berada pada gedung bertingkat Menara Bank Mega yang berlokasi diantara area terbangunnya proyek komersial seperti apartemen, perkantoran dan hotel. Lokasi bangunan ini dapat diakses dengan mudah dari jalan raya dan dapat terlihat dari jalan tol yang berada di atasnya. Karena lokasinya yang berdekatan dengan jalanan, maka kebisingan bersumber dari depan kantor yaitu dari jalan raya dan suara dari jalan tol tersebut yang terkadang dapat terdengar dan dapat mendistraksi aktivitas bekerja. Selain itu, karena kantor ini berada pada gedung bertingkat di Lt. 18 dan Lt. 19 menjadikannya memiliki kebisingan dari aktivitas lantai di atas dan di bawahnya.

Eksisting kantor ini tidak memiliki bukaan dan tidak memungkinkan adanya penghawaan alami yang masuk. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya penghawaan buatan yang optimal pada kantor.

- Analisa Matahari Pagi

Orientasi bangunan terhadap arah datangnya cahaya matahari pagi cukup baik, sehingga dapat mendukung pencahayaan alami pada area kerja umum. Namun pada siang hari, cahaya matahari akan memberikan dampak silau pada area kerja dikarenakan fasad bangunan yang berupa kaca pada sisi bangunan.

- Analisa Matahari Sore

Pada sore hari, pencahayaan dari matahari diterima langsung pada ruang kerja *private*, sehingga pada area kerja umum tidak mendapatkan pencahayaan alami yang cukup dan membutuhkan pencahayaan buatan yang optimal.

c. Site Plan

Lokasi *Site*:

Menara Bank Mega Lt.18 dan Lt. 19, Jl. Kapten Tendean 12-14 A, Jakarta Selatan.

- Arah Utara: Hotel Mercure Jakarta Gatot Subroto
- Arah Timur: PT. Datacomm Diangraha
- Arah Selatan: Transmedia
- Arah Barat: Hotel MK House Tendean

Berdasarkan informasi, Jakarta Selatan merupakan lokasi yang menjadi tolak ukur utama nilai suatu proyek konstruksi bangunan, khususnya proyek komersial seperti apartemen, kantor dan pusat perbelanjaan.

d. Batasan Perancangan

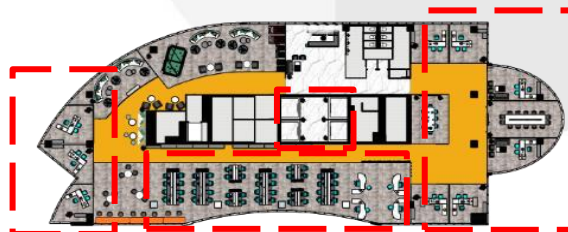
Batasan perancangan ini yaitu kantor Asuransi Mega dengan luas kurang lebih 2400m². Perancangan kantor ini mencakup area resepsionis, area kerja, ruang pimpinan dan fasilitas pendukung seperti *pantry*, *rest room* dan area santai pekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

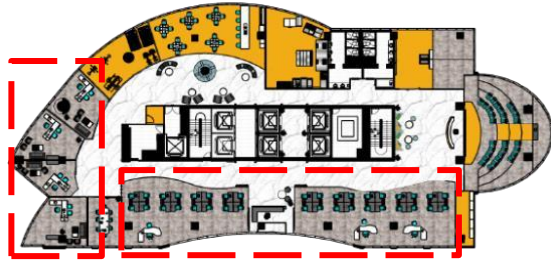
a. Organisasi Ruang dan Layout

Konsep *layout* yang akan diterapkan pada perancangan kantor Asuransi Mega ini yaitu dengan pola *radial* dimana *entrance* berada di tengah ruangan dan para pekerja dapat mengakses ruang lain dengan mengitari bangunan yang nantinya akan kembali menemukan *entrance* kantor.

Pada konsep organisasi ruang, pada area kerja untuk pekerja umum di kantor ini akan menggunakan tata ruang terbuka dimana antar meja pekerja umum dibuat terbuka tanpa adanya sekat pembatas dan pada pekerja dengan jabatan yang lebih tinggi akan berada di area kerja *private* dengan tujuan untuk memberikan *privacy* dan sebagai tanda/lambang kedudukan kepada pekerja dengan jabatan yang lebih tinggi.



Layout Lt. 18



Layout Lt. 19

b. Sirkulasi

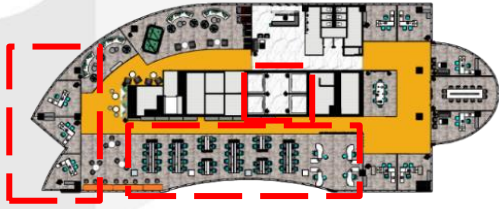
Konsep sirkulasi yang akan digunakan pada perancangan kantor Asuransi Mega ini adalah sirkulasi linier dan terpusat. Pola sirkulasi tersebut dipilih dengan tujuan untuk mempermudah mobilitas dan mempermudah pembagian ruang.

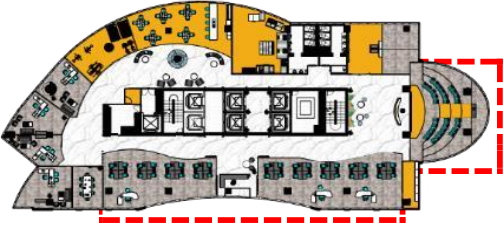


c. Konsep Visual (Bentuk dan Warna)

- Bentuk

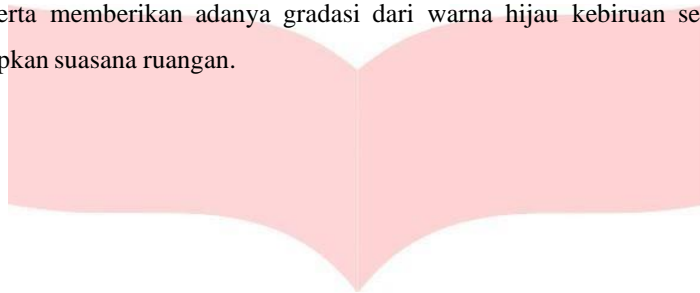
Konsep bentuk yang diterapkan pada perancangan kantor Asuransi Mega ini akan menggunakan bentuk geometris sederhana seperti persegi, lingkaran dan adanya elemen garis lurus yang akan memberikan kesan dinamis, luas dan sederhana. Karena fasad bangunan dari Gedung dimana kantor Asuransi Mega ini berada memiliki bentuk dengan banyak lengkungan, maka pembagian ruang pada kantor ini nantinya akan mengikuti bentuk dari fasad bangunan yang dapat memberikan kesan dinamis.

Bentuk	Sifat	Aplikasi	Gambar
Geometris Sudut Lancip	Memberikan kesan dinamis pada ruang.	Furnitur dan pada pembagian zona ruang.	 <p>Layout Lt. 18</p>


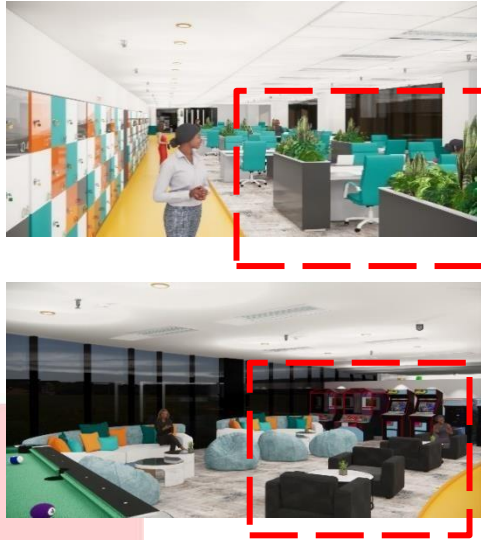
Geometris Sudut Melengkung	Memberikan kesan yang luas dan sederhana.	Fasad bangunan dan pada pembagian zona ruang.	 <p data-bbox="799 465 948 495"><i>Layout Lt. 19</i></p>
-----------------------------------	---	---	--

- Warna

Perancangan kantor Asuransi Mega ini akan menggunakan warna gabungan dari warna yang menjadi identitas Asuransi Mega yaitu warna abu, kuning keemasan, oranye dan hijau. Warna yang telah menjadi identitas akan digabungkan dengan warna natural lain seperti warna hitam, putih dan cokelat, serta memberikan adanya gradasi dari warna hijau kebiruan sebagai aksan yang dapat menghidupkan suasana ruangan.




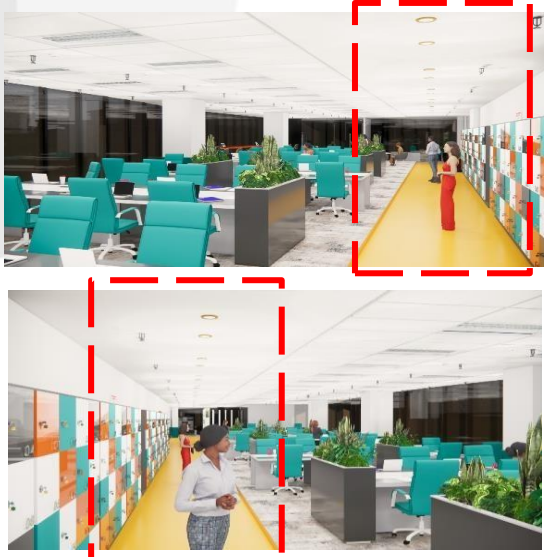
Warna	Sifat	Aplikasi	Gambar
Oranye	Dapat memberikan kesan kreatif, membawa kebahagiaan dan kepercayaan diri. 	Aksen pada furnitur.	
Kuning	Mengangkat suasana hati seseorang, dapat memberikan perasaan optimis dan positif. 	Lantai pada sirkulasi jalan area kerja dan auditorium.	
Hijau	Dapat memberikan ketenangan, kenyamanan, mengurangi rasa stres dan memberikan kesan yang menyegarkan pikiran. 	Furnitur dan dinding partisi.	
Biru	Mengurangi kecemasan dan memberikan kesan terpercaya. 	Furnitur dan dinding partisi.	
Krem Cokelat	Memberikan kesan luas pada ruangan, ketenangan dan kelembutan.  	Lantai karpet dan dinding ruang rapat.	


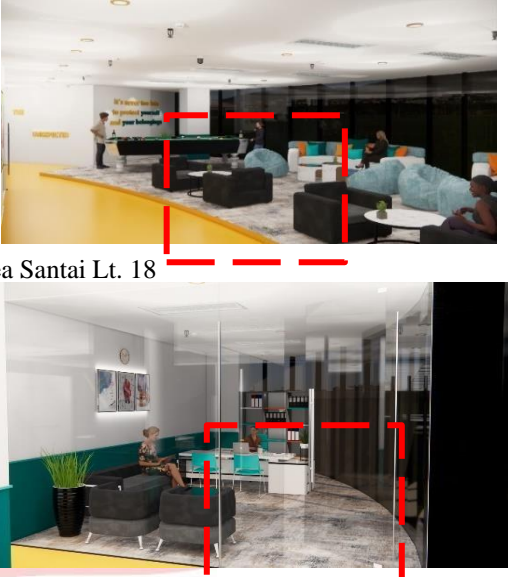
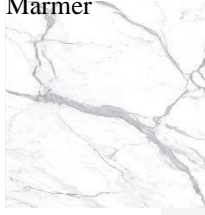
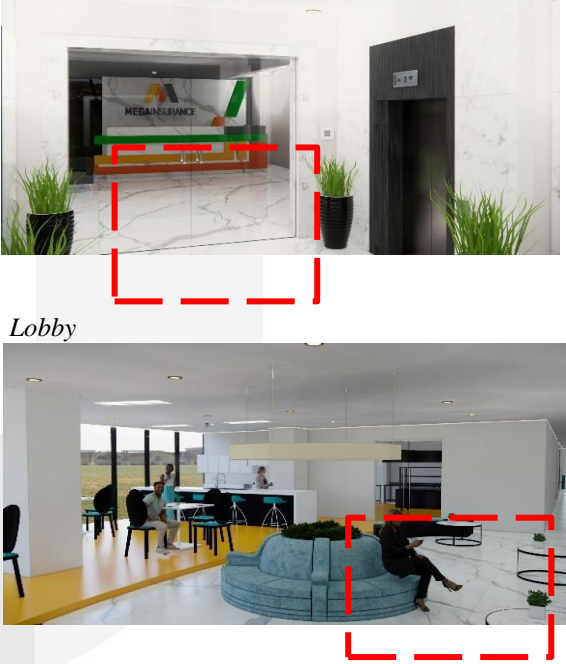
<p>Abu</p>	<p>Memberikan kenyamanan dan memberikan kesan elegan pada ruang.</p> 	<p>Aksen pada furnitur.</p>	
-------------------	--	-----------------------------	---

d. Konsep Material (Lantai, Dinding dan Plafon)

- Lantai


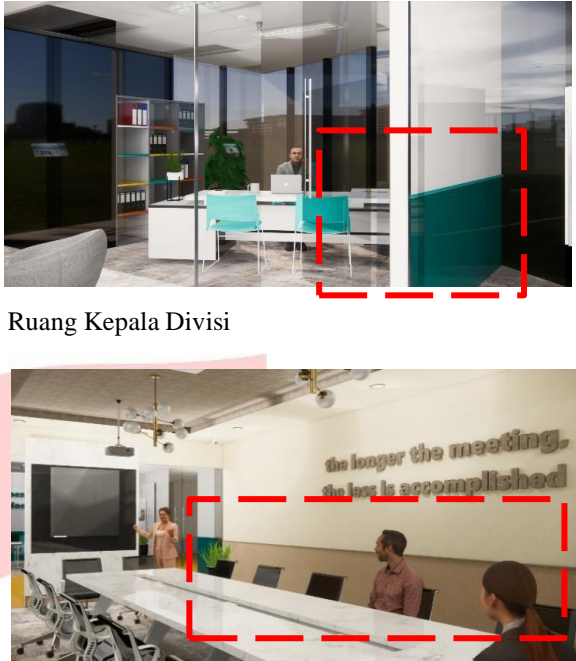


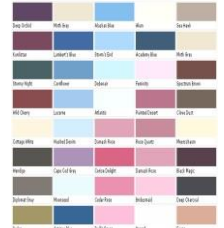
Dalam penggunaan material lantai, perancangan kantor ini akan didominasi dengan penggunaan material *vinyl glossy* dengan warna kuning keemasan yang merupakan salah satu warna identitas dari Asuransi Mega untuk menambah nilai estetika dari kantor dan untuk membantu pemantulan cahaya ke dalam ruang. Kantor ini juga akan menggunakan material marmer pada beberapa sisinya untuk memberikan kesan kantor yang dapat dipercaya dan mengaplikasikan karpet pada area kerja untuk membantu peredaman suara.



Elemen Interior	Material	Sifat	Aplikasi	Gambar
<p>Lantai</p>	<p><i>Vinyl Glossy</i></p> 	<p>Anti-air, anti api, memantulkan cahaya, meredam suara, meredam panas, anti rayap, perawatan mudah dan anti baret.</p>	<p>Sirkulasi jalan area kerja.</p>	 <p>Area Kerja Lt. 18</p>

	<p>Karpet</p> 	<p>Memberikan kesan hangat dan nyaman bagi pengguna, dapat meredam suara, memberikan estetika pada ruang.</p>	<p>Area kerja, ruang kepala divisi, ruang direktur, ruang fasilitas penunjang, ruang rapat dan auditorium.</p>	 <p>Area Santai Lt. 18</p> <p>Ruang Direktur</p>
	<p>Marmar</p> 	<p>Mudah dibersihkan, memiliki daya tahan yang kuat, memberikan kesan yang dapat dipercaya.</p>	<p>Area lobby dan area Lantai 19.</p>	 <p>Lobby</p> <p>Area Makan dan Pantry Lt. 19</p>

- Dinding




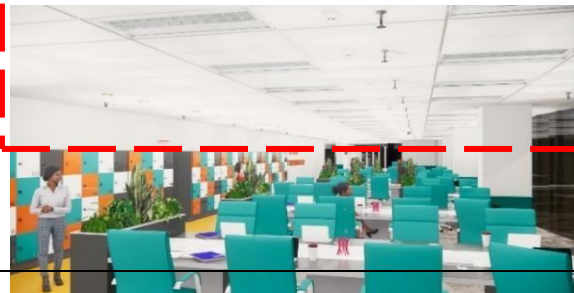
Pada dinding, perancangan kantor ini akan didominasi dengan fasad kaca pada sisi bangunan dan pada beberapa ruang kerja pribadi menggunakan dinding partisi dengan mengaplikasikan warna gradasi dari hijau kebiruan sebagai penggabungan dari warna identitas dan sebagai pemberian kesan untuk menghidupkan suasana. Pada dinding utama kantor nantinya akan menggunakan warna krem kecoklatan untuk memberikan kesan yang luas pada kantor.

Elemen Interior	Material	Sifat	Aplikasi	Gambar
<p>Dinding</p>	<p><i>HPL</i></p> 	<p>Mudah dibersihkan, anti debu dan tahan api.</p>	<p>Partisi pada ruang kepala divisi, ruang direktur, ruang rapat dan auditorium.</p>	 <p>Ruang Kepala Divisi</p> <p>Ruang Rapat Besar</p>
	<p>Kaca</p> 	<p>Memberikan kesan yang luas, pandangan dapat lebih mudah, cahaya mudah masuk.</p>	<p>Fasad bangunan dan partisi pada area kerja <i>private</i>.</p>	 <p>Area Santai Lt. 18</p> <p>Ruang Kepala Divisi</p>
	<p><i>Wall Paint</i></p> 	<p>Anti-noda, mudah dibersihkan, tidak mudah mengelupas.</p>	<p>Partisi pada ruang kepala divisi, ruang direktur,</p>	

			<p>ruang rapat dan auditorium, serta pada plafon.</p>	 <p>Ruang Rapat Kecil</p>  <p>Ruang Rapat Besar</p>
--	--	--	---	---

- Plafon


Plafon pada perancangan kantor ini akan didominasi dengan penggunaan *PVC board* dan pada area kerja menggunakan panel akustik untuk membantu peredaman suara.

Elemen Interior	Material	Sifat	Aplikasi	Gambar
<p>Plafon</p>	<p><i>PVC Board</i></p> 	<p>Memiliki daya tahan yang kuat dan anti bocor.</p>	<p>Plafon pada ruang kepala divisi, ruang direktur, ruang rapat dan pada ruang fasilitas pendukung kantor.</p>	 <p>Auditorium</p>
	<p>Panel Akustik</p> 	<p>Mudah dalam pemasangan dan dapat membantu peredaman</p>	<p>Area kerja kantor.</p>	

		suara pada ruang.		Area Kerja Lt. 18
--	--	-------------------	--	-------------------


e. Konsep Akustik

Implementasi penerapan pengkondisian akustik pada kantor Asuransi Mega ini akan menggunakan material yang dapat meredam suara dengan baik, seperti penggunaan material *fabric* pada karpet dan panel akustik pada plafon.

Elemen Interior	Material	Sifat	Aplikasi	Gambar
Lantai	Karpet/ <i>Fabric</i> 	Memberikan kesan hangat dan nyaman bagi pengguna, dapat meredam suara, serta memberikan estetika pada ruang.	Area kerja, ruang kepala divisi, ruang rapat dan auditorium.	 Ruang Direktur
Plafon	Panel Akustik 	Mudah dalam pemasangan, serta dapat membantu peredaman suara pada ruang.	Area kerja kantor.	 Area Kerja Lt. 18



f. Konsep Pencahayaan

Berikut jenis pencahayaan yang akan menjadi acuan standarisasi pencahayaan buatan pada perancangan kantor Asuransi Mega ini:

Sistem Pencahayaan	Jenis Lampu	Fungsi	Gambar	Pengaplikasian
<i>General Lighting</i>	<i>Recessed Linear Lighting, Recessed Downlight, Flourescent Light</i>	Pencahayaan secara merata.		Area Kerja Lt. 18
<i>Task Lighting</i>	<i>Pendant Light</i>	Pencahayaan fokus pada area tertentu.		Ruang Rapat Besar
<i>Accent Lighting</i>	<i>Spotlight, Hidden Light</i>	Pencahayaan pada titik fokus tertentu.		Area Santai Lt. 18 Area Makan dan <i>Pantry</i> Lt. 19





g. Konsep Penghawaan


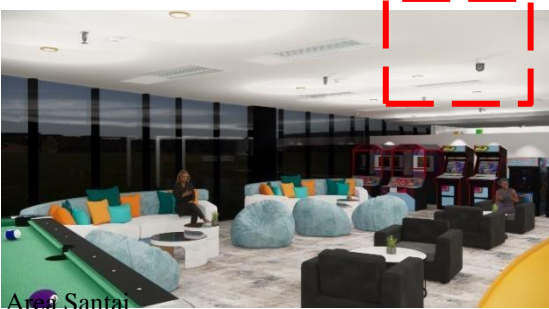







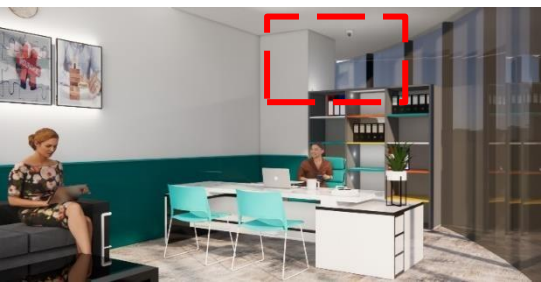
Karena lokasi kantor yang berada pada Lt. 18 dan Lt. 19 dengan fasad dinding kaca mati tidak memungkinkan adanya penghawaan alami yang masuk, maka berikut jenis penghawaan yang akan menjadi acuan standarisasi penghawaan buatan pada perancangan kantor Asuransi Mega ini:

Sistem Penghawaan	Gambar	Pengaplikasian
AC Casette		 <p>Ruang Rapat Kecil</p>

h. Konsep Keamanan

Berikut merupakan jenis pengkondisian keamanan yang akan menjadi acuan standarisasi keamanan pada perancangan kantor Asuransi Mega ini:

Item	Gambar	Pengaplikasian
Sprinkler		 <p>Area Kerja Lt. 18</p>
Smoke Detector		 <p>Area Makan dan Pantry Lt. 19</p>

<p><i>Fire Detector</i></p> <p><i>In Ceiling</i></p>		 <p>Area Santai</p>
<p><i>Speaker</i></p> <p><i>Fire</i></p>		 <p>Ruang Rapat Besar</p>
<p><i>Extinguisher</i></p> <p><i>RFID</i></p>		 <p>Lobby</p>
<p><i>Tapping</i></p> <p><i>CCTV</i></p>		 <p>Lobby</p>
		 <p>Ruang Direktur</p>

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh tahapan proses penyusunan Karya Tugas Akhir yang telah dilakukan mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga perancangan ulang desain interior pada kantor Asuransi Mega dengan menggunakan pendekatan penataan ruang yang dapat mempengaruhi perilaku pekerja dalam bekerja, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Perbaikan desain organisasi ruang dan *layout* ruang dengan menggunakan pola sirkulasi linier dan terpusat. Pola sirkulasi tersebut diterapkan dengan tujuan untuk mempermudah mobilitas pekerja dan mempermudah pembagian ruang.
- b. Perancangan fasilitas penunjang yang diharapkan dapat mempermudah pekerja untuk mengembangkan diri dan berpengaruh juga terhadap perkembangan perusahaan. Adanya ruang untuk pekerja beristirahat dan bersantai, adanya ruang komunal bagi pekerja selain ruang *meeting* juga diharapkan dapat membuat pekerja saling berkolaborasi dan berbagi ide.
- c. Pengoptimalan kondisi ruang terkait dengan persyaratan umum seperti pada aspek sirkulasi yang belum sesuai dengan standarisasi, pengkondisian suara dimana kantor Asuransi Mega berada pada Lt. 18 dan Lt. 19 yang mendapatkan kebisingan dari lantai yang berada di atas dan di bawahnya, serta pengkondisian pencahayaan yang diperbaiki sesuai dengan standar yang ideal untuk kesehatan dan aktivitas dalam kantor.
- d. Konsep visual yang diimplementasikan dari visi dan misi kantor dimana kantor ingin menjadi salah satu pemain utama di Industri Asuransi yang menawarkan kepercayaan dan keinovatifannya, serta kepada pekerja ingin memberikan kesempatan yang seluas luasnya untuk menjadi profesional yang unggul dalam pengembangan diri, maka perancangan ini diharapkan dapat memberikan ruang yang nyaman untuk pekerja dapat bekerja sekaligus bersosialisasi.

Perancangan ulang kantor ini diharapkan dapat membantu disiplin ilmu pengetahuan desain interior sebagai bahan referensi dan sumber literasi bagi pekerja desain interior maupun mahasiswa yang membutuhkan data untuk studi kasus dan juga standarisasi mengenai perancangan kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dody Purnomo, I. Y. (2021). Redesain Interior Kantor Bupati Pasaman. *Jurnal Art & Design Telkom University*, 1-9.
- Akhmadi, A. S. (2020). Perancangan Baru Kantor PT. Lumina Group Di Jakarta Dengan Pendekatan Aktifitas dan Perilaku. *Jurnal Tugas Akhir Telkom University*, 1-12.
- Alacasa. (2021). Mengenal Perbedaan Built-in Furniture dan Loose Furniture. *AlaCASA blog*, pp. 1-6.
- Ardianto Nugroho, T. C. (2020). Perancangan Baru Interior Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Bandung. *Jurnal Tugas Akhir Telkom University*, 1-19.
- Atmosudirjo, P. (1982). *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Binsih, M. (2021). Tata Ruang Kantor. *Mastah Bisnis*, pp. 1-8.
- Brydone. (2006). *Adiposity, Leptin and Stress Reactivity in Humans*.
- Chandra, W. (2020). Analisis Kebutuhan Musholla Pada Kampus Arsitektur Undip. *Jurnal Undip*.
- Ching, F. D. (1996). *Arsitek Bentuk, Ruang dan Tatanan*.
- Dyah. (2018). Analisis Tata Ruang Kantor. 85-99.
- Government, N. Z. (2014). *Workplace Standarts and Guidelines for Office Space*. New Zealand: Government Property Management Centre of Expertise.
- Guide, B. (2019). Ingin Membuka Tempat Fitness? Pastikan 10 Rekomendasi Peralatan Fittner Ini Tersedia. *BP Guide*.
- Harris, C. M. (1975). *Dictionary of Architecture and Construction*. Mc Graw Hill Book Comp.
- Hermosa. (2021). Psikologi Ruang : Pengaruh Interior Terhadap Perilaku Manusia. *Hermosainteriordesign.com*, pp. 1-2.
- Hertian, N. (2017). 6 Perusahaan Dengan Ruang Kantor Terbaik dan Estetis di Jakarta. *XWork*.
- I, I. (2021). Kinerja Karyawan. *Accurate.id Marketing Manajemen*, pp. 1-3.
- Indonesia, A. S. (2017). Diskusi Perencanaan Auditorim di Universitas Trisakti. *Akustika*.
- J.P., C. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompasiana. (2015). Jenis-jenis Kantor Modern di Indonesia.
- Melisa. (2020). Mengenal Jenis dan Macam-macam Konstruksi Furniture. *B Journal*, pp. 1-5.
- Mills. (1984). *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Newstroom. (1996). *Organizational Behavior: Human Behavior at Work*. USA: McGraw-Hill Education.
- Perma, M. (2016). Tata Ruang Kantor. *Skripsi Politeknik Bandung*, 1-120.
- Romadhoni. (2016). Pembuatan Design Layout Interior Kantor Cabang Surabaya Almas Media Dengan Menggunakan 3D Sketch-Up. *Stikom Surabaya*.
- RUMMX. (2021). Tak Membosankan! Ini Inspirasi Desain Dapur 2021. *RUMMX*.
- Rupacita. (2022). Merancang Ruang Istirahat Kantor yang Tepat Untuk Karyawan Anda. *Rupacita*.
- S, D. (2013). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Tata Usaha di SMPN 1 Lamongan. *Karya Ilmiah Universitas Negeri Surabaya*, 1-12.
- Saretta, I. (2021). Jadi Alternatif Tempat Kerja, Inilah Maksud dari Coworking Space dan Sederet Manfaatnya. *Cermati.com*, pp. 1-7.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.

- Sedarmayanti. (2013). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyu, D. (1981). Diktat Kuliah Manajemen Perkantoran. *Akademi Sekretaris BSI*.
- Wandanaya, A. B. (2020). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dosen STMIK Raharja Cikokol*, 1-35.
- Zavani, M. N. (2017). Pengaruh Setting Elemen Fisik Ruang Kantor Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan.

